



PELATIHAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNTUK PENINGKATAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)



Sulastiningsih, Suci Utami Wikaningtyas, Sermi dan Darmawan

* sulastiningsih@stieww.ac.id

Abstrak

Tujuan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah memberikan pengetahuan, wawasan dan keterampilan mengenai praktik akuntansi dan manajemen keuangan kepada para pelaku UMKM di Pasar Beringharjo yang sekaligus sebagai mitra binaan dari BMT Beringharjo Yogyakarta. Kegiatan program PkM ini dengan melakukan literasi dan sosialisasi kepada para pelaku UMKM, melakukan pelatihan dan bimbingan dalam menyusun laporan keuangan, analisis kinerja keuangan, perencanaan keuangan, pengelolaan dan pengendalian. Metode pelatihan yang digunakan dengan melakukan diskusi, tanya jawab dan analisis kasus. Luaran kegiatan PkM ini adalah peningkatan literasi dan penerapan ilmu akuntansi dasar bagi UMKM, peningkatan pemahaman, pengetahuan dan penerapan konsep dasar manajemen keuangan, peningkatan kompetensi pengusaha kecil dalam menyusun laporan keuangan dan melakukan analisis kinerja keuangan.

Kata Kunci : literasi akuntansi, manajemen keuangan, laporan keuangan, pengembangan UMKM.

Abstract

The purpose of this Community Service (PkM) program is to provide knowledge, insight and skills regarding accounting practices and financial management to MSME actors in Beringharjo Market who are also partners of BMT Beringharjo Yogyakarta. The activities of this PkM program are by conducting literacy and socialization to MSME actors, conducting training and guidance in preparing financial reports, financial performance analysis, financial planning, management and control. The training method used is by conducting discussions, questions and answers and case analysis. The output of this PkM activity is increasing literacy and application of basic accounting knowledge for MSMEs, increasing understanding, knowledge and application of basic financial management concepts, increasing the competence of small entrepreneurs in preparing financial reports and conducting financial performance analysis.

Keywords: *accounting literacy, financial management, financial reports, MSME development.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil menengah dan umumnya dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. UMKM sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2023, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 66 juta dan kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara dengan 9,58 triliun. UMKM di Indonesia mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 97,30% dari total tenaga kerja yang ada saat ini di Indonesia, sekitar 117 juta. (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, 2023).

Kontribusi tersebut akan semakin meningkat jika berbagai permasalahan yang masih dihadapi UMKM dapat diatasi dengan baik. Salah satunya adalah permasalahan dalam memanfaatkan informasi keuangan dalam berbagai pengambilan keputusan usahanya, seperti dalam keputusan menerima atau menolak pesanan, penentuan harga jual yang kompetitif, perencanaan dan pengendalian keuangan. Dalam kenyataannya, sebagian besar pengusaha kecil di Indonesia tidak menerapkan akuntansi dan konsep keuangan dalam pengelolaan usahanya. Banyak dari pengusaha kecil yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan keuangan serta belum memahami pentingnya pembukuan bagi kelangsungan usahanya. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi dengan cara tertentu yang sistematis, serta penafsiran terhadap hasilnya yang bermanfaat bagi manajemen dalam meningkatkan kualitas proses manajemen. Objek kegiatan akuntansi adalah transaksi-transaksi keuangan, yaitu peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknya bersifat keuangan misalnya penerimaan uang dari penjualan barang atau jasa, pengeluaran uang untuk membayar biaya, pembelian barang dagangan, penjualan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

Pembukuan adalah pencatatan transaksi keuangan secara kronologis, menurut urutan waktu dan sistematik (menurut cara-cara pembukuan sesuai dengan standar akuntansi). Sedangkan transaksi keuangan adalah peristiwa atau kejadian yang bernilai uang. Pembukuan bagian dari akuntansi yang akan menghasilkan laporan keuangan, yaitu laporan yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*) dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis dari para penggunanya (IAI, 2017).

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi (income statement), laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Keputusan keuangan yang diambil oleh pelaku UMKM akan tercermin dalam laporan keuangan. Keputusan investasi, misalnya pembelian kendaraan akan tercermin dalam sisi aktiva perusahaan sebaliknya keputusan pendanaan seperti mencairkan pinjaman dari bank akan tercermin dalam sisi pasiva perusahaan. Proses penyusunan laporan keuangan UMKM mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Kegiatan administrasi keuangan yang perlu dilaksanakan oleh UMKM adalah meliputi administrasi piutang, administrasi utang, administrasi persediaan, administrasi asset tetap, administrasi kas, administrasi penggajian dan administrasi lainnya seperti administrasi surat masuk, surat keluar, pencatatan tentang berbagai kebijakan perusahaan, administrasi sewa menyewa asset dan kerjasama yang dilakukan oleh perusahaan. Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan (Brigham dan Houston, 2012). Manajemen keuangan dapat diartikan pula sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Fungsi utama dari manajemen keuangan adalah (1) kegiatan mencari dana (obtain of fund) yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba, dan (2) kegiatan menggunakan dana (allocation of fund), dan (3) kegiatan mendistribusikan laba sebagai hasil kegiatan operasi. Agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat maka seorang manajer keuangan wajib mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Secara normatif tujuan keputusan keuangan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini identik dengan meminimalkan biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Perspektif manajemen UMKM sedikit berbeda dari manajemen usaha skala besar. Perbedaan yang dimaksud antara lain pada perusahaan besar dan mapan antar fungsi dan tugas manajer telah dipilah-pilah sedemikian rupa sesuai strategi dan struktur organisasi. Pada UMKM yang mengalami keterbatasan sumberdaya, fungsi dan tugas seorang manager berbaur menjadi satu, manajer seringkali juga merupakan pegawai dan sekaligus pendiri atau pemilik.

Laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM dapat dimanfaatkan lebih lanjut untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian kinerja perusahaan. Evaluasi dilakukan dengan cara menghitung sejumlah rasio

keuangan. Rasio keuangan merupakan cara untuk merangkum data keuangan dan membandingkannya dengan kinerja perusahaan (Suryana, 2004). Menurut Kasmir (2011), tujuan analisis laporan keuangan UMKM antara lain:

1. Mengetahui posisi keuangan UMKM dalam satu periode tertentu baik aset, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai.
2. Mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan UMKM
3. Mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan di masa depan yang berkaitan dengan posisi keuangan UMKM saat ini.
4. Melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan untuk meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan
5. Digunakan sebagai pembandingan dengan UMKM sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Apabila dilihat dari sumber dari mana analisis rasio dibuat, maka rasio keuangan dapat digolongkan dalam 3 golongan, yaitu:

1. Rasio-rasio neraca (*balance sheet ratios*), yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, misalnya rasio lancar, rasio cepat dan lain sebagainya.
2. Rasio-rasio laporan laba dan rugi (*income statement ratios*), yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari laporan laba rugi, misalnya *gross profit margin*, *net operating margin*, dan lain sebagainya.
3. Rasio-rasio antar laporan (*inter-statement ratios*), yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan data lainnya berasal dari laporan laba rugi, misalnya perputaran *asset total*, perputaran *persediaan*, perputaran *piutang* dan lain sebagainya.

Akuntansi menyajikan informasi kunci dari indikator kinerja suatu usaha. Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan, perencanaan dan pengendalian menjadi lebih efektif dan pengambilan keputusan menjadi lebih tepat. Informasi-informasi tersebut memungkinkan pelaku UMKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin timbul, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu. Tanpa informasi akuntansi, masalah-masalah yang seharusnya dapat dihindari atau dipecahkan justru menjadi penyebab kebangkrutan usaha. UMKM diharapkan dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi, sehingga dapat mengetahui laba rugi usahanya. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu, selain itu laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan (Harahap, 2009: 105).

Kiryanto (2001) menjelaskan bahwa pengetahuan manajer dan pemilik perusahaan kecil tentang informasi akuntansi dan keuangan dapat mendukung UMKM untuk berkembang. Pada umumnya UMKM menghadapi berbagai kendala antara lain disebabkan rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan usaha, kemampuan manajerial, kurangnya pemahaman teknologi informasi dan kurangnya pemahaman tentang akuntansi dan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memetakan pengetahuan pelaku UMKM dalam hal akuntansi dan keuangan serta upaya perbaikannya sehingga mampu menggunakan informasi akuntansi untuk meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan dan pengelolaan keuangan.

Menurut Robbin (2011) kemampuan menyusun laporan keuangan yang perlu dimiliki para pelaku UMKM tergolong ke dalam kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu: kemampuan mengumpulkan bukti transaksi, kemahiran mencatat dan menghitung setiap transaksi, kemampuan mengelompokkan transaksi ke dalam buku catatan keuangan dan mampu meringkas mengelompokkan hal tersebut kedalam daftar ringkasan, kemampuan menyusun laporan keuangan, membaca isi laporan keuangan, menganalisis isi laporan keuangan), mengambil keputusan dari hasil analisis. Kemampuan menganalisis laporan keuangan memiliki peran penting bagi UMKM untuk kemudian dapat membuat keputusan analisis yang tepat guna meningkatkan kinerja usaha. Kurangnya pemahaman dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan menjadi salah satu kelemahan dalam berwirausaha, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan yang dapat meningkatkan kompetensi dan kemudian menambah daya saing UMKM.

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan (1) peningkatan pemahaman dan pengetahuan akuntansi dasar, penyusunan laporan keuangan dan analisis kinerja keuangan bagi UMKM, (2) peningkatan pemahaman dan penerapan konsep manajemen keuangan bagi UMKM dan (3) peningkatan kualitas manajerial dan peningkatan daya saing UMKM.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi manajerial bidang akuntansi dan manajemen keuangan para pelaku UMKM di di Pasar Beringharjo yang sekaligus sebagai mitra dari BMT Beringharjo Yogyakarta, melalui pelatihan teknis penyusunan laporan keuangan dan analisis kinerja keuangan, pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Dengan pelatihan ini diharapkan terdapat peningkatan pemahaman dan ketrampilan bidang akuntansi dan manajemen keuangan serta peningkatan kinerja UMKM. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui dua (2) tahap, yaitu pelatihan penguatan akuntansi dan

manajemen keuangan para pelaku UMKM dan pembimbingan dan pendampingan praktik akuntansi dan manajemen keuangan UMKM. Adapun penjelasan masing-masing tahap sebagai berikut:

1. Pelatihan Akuntansi dan Manajemen Keuangan

Peserta pelatihan adalah pelaku UMKM di Pasar Beringharjo Yogyakarta yang sekaligus mereka sebagai mitra binaan dari BMT Beringharjo. Salah satu program dari BMT Beringharjo adalah Bina Mitra, yaitu program pendampingan selama satu tahun yang terdiri dari pelatihan, pendampingan dan pembinaan yang bertujuan memperkuat dan meningkatkan keunggulan daya saing para UMKM.

Seluruh peserta terdaftar diwajibkan mengikuti pelatihan tentang proses penyusunan laporan keuangan, analisis kinerja keuangan dan manajemen keuangan UMKM. Pelatihan ini bertujuan membekali pelaku UMKM dengan ketrampilan pembukuan dasar dan manajemen keuangan dasar bagi UMKM. Selain itu peserta pelatihan diberikan penguatan kewirausahaan berbasis Islamic spiritual untuk membekali pelaku UMKM dengan keberanian menghadapi tantangan, mengeksplorasi peluang dan menanggung risiko serta membekali pelaku UMKM dengan nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan yang akan mengarahkan pelaku UMKM menjadi wirausahawan sukses, mandiri dan berperilaku etis. Sebelum mengikuti pelatihan dilakukan pre test tentang pemahaman akuntansi dan manajemen keuangan untuk mengukur tingkat pemahaman dan ketrampilan UMKM. Setelah mengikuti pelatihan dilakukan post test untuk mengukur capaian pembelajaran tentang akuntansi dan manajemen keuangan UMKM.

2. Pendampingan Praktik Akuntansi dan Manajemen Keuangan

Setelah mengikuti pelatihan, seluruh peserta akan didampingi selama 4 pekan untuk mempraktikkan materi pelatihan yang sudah diberikan. Praktik akuntansi dasar yaitu pencatatan buku kas, buku penjualan, buku piutang, buku hutang, buku persediaan dan penyusunan laporan keuangan serta analisis kinerja keuangan. Praktik manajemen keuangan meliputi penyusunan anggaran kas, analisis biaya volume laba dan analisis penjualan. Selama pendampingan para pelaku UMKM akan mendapatkan pengarahannya dan bimbingan langsung dari tim PkM. Setelah dilakukan pendampingan selama 4 pekan dilakukan evaluasi tertulis untuk mengukur peningkatan kemampuan manajerial bidang akuntansi dan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 28 pelaku UMKM mitra BMT Beringharjo yang mengikuti pelatihan. Bidang usahanya 4 (14,28%) warung makan, 12 (42,85%) pakaian, 4 (14,28%) asesoris dan 8 (28,57%) makanan ringan. Sebelum mengikuti pelatihan diberikan pre test penyelesaian kasus pembukuan secara sederhana dan

analisis pengambilan keputusan investasi. Dari 28 pelaku UMKM yang mendapatkan skor diatas 60 sejumlah 8 orang pelaku UMKM (28,57%). Tahap selanjutnya peserta pelatihan diberikan materi mengenai dasar dasar pembukuan bagi UMKM, proses penyusunan laporan keuangan dan manajemen keuangan dasar bagi UMKM, serta pengenalan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Pelatihan ini diselenggarakan pada hari Jum'at dan Sabtu tanggal 6 dan 7 Oktober 2023 dimulai jam 09.00 sampai jam 15.00. Pada sesi akhir pelatihan peserta diberikan post test untuk menguji kemampuan dalam menerima materi pelatihan dan hasilnya mengalami peningkatan. Dari 28 pelaku UMKM yang mendapat skor di atas 60 sejumlah 21 orang (75%) pelaku UMKM. Selanjutnya selama empat pekan antara tanggal 9 Oktober sampai 4 November 2023 dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan praktik manajemen keuangan terkait dengan penyusunan anggaran kas dan analisis break event point. Langkah selanjutnya dilakukan evaluasi dan monitoring dan hasilnya disajikan pada tabel 1.berikut:

Tabel 1
Hasil Monev Pendampingan

Jenis Usaha	Penerapan akuntansi	Penerapan manajemen keuangan
Warung Makan	Mempraktikkan pembukuan secara sederhana untuk mencatat kas masuk dan kas keluar, catatan penjualan dan biaya	Menerapkan anggaran kas dan anggaran persediaan bahan baku untuk meningkatkan efisiensi produksi
Pakaian	Menyusun buku kas dan menentukan harga pokok penjualan dan laporan laba rugi	Menerapkan perencanaan keuangan dengan menyusun perencanaan persediaan
Asserories	Menyusun buku kas, menentukan harga pokok penjualan dan kartu persediaan	Menerapkan perencanaan keuangan dengan menyusun <i>break event point</i> harian dan mingguan sebagai bagian dari perencanaan laba
Makanan ringan	Menyusun laporan laba rugi bulanan dan laporan harga pokok penjualan	Menyusun anggaran kas, anggaran

	serta menyusun laporan keuangan untuk pengajuan modal kepada calon investor	persediaan dan analisis umur piutang
--	---	--------------------------------------

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dari 28 orang pelaku UMKM tersebut rata-rata menerapkan materi pelatihan yang diberikan. Berdasarkan motivasi menjadi pengusaha, 14 peserta (50%) motivasi menjadi pengusaha adalah untuk melanjutkan usaha keluarganya, 10 peserta (35%) motivasinya menjadi pengusaha adalah untuk mencari nafkah. Sedangkan 4 peserta (15%) motivasinya menjadi pengusaha adalah untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Seluruh pelaku UMKM berharap bahwa bisnis mereka disamping bisa menambah pendapatan, juga berupaya melaksanakan bisnis dengan tidak melanggar norma-norma agama dan budaya, sehingga dapat membawa keselamatan dan kemaslahatan masyarakat dunia akhirat.

Hasil Capaian Luaran

Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan mengenai akuntansi dan manajemen keuangan dasar, para pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai pembukuan dan manajemen keuangan UMKM. Peningkatan pemahaman dan ketrampilan ini akan meningkatkan kemampuan manajerial para pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerjanya. Peserta pelatihan berkeyakinan dengan menerapkan akuntansi dan manajemen keuangan dalam bisnisnya akan membuat usahanya semakin berkembang.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan manajerial para pelaku UMKM di Pasar Beringharjo Yogyakarta yang sekaligus sebagai mitra binaan dari BMT Beringharjo, khususnya bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pengabdian kepada masyarakat ini telah melatih 28 orang pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan manajerial dalam hal pembukuan dasar dan penyusunan laporan keuangan serta peningkatan kemampuan dalam manajemen keuangan
2. Jumlah peserta pelatihan 28 pelaku UMKM terdiri dari: 4 (14,28%) warung makan, 12 (42,85%) pakaian, 4 (14,28%) asesoris dan 8 (28,57%) makanan ringan
3. Peningkatan kemampuan dan keahlian bidang akuntansi dan manajemen keuangan setelah mengikuti pelatihan meningkat 46,43%,

yaitu dari skor pre test yang nilainya di atas 60 sebanyak 28,57% meningkat menjadi 75%. Rata rata pelaku UMKM peserta pelatihan menerapkan materi pelatihan yang diberikan.

4. Peserta pelatihan juga memiliki pengetahuan tentang pentingnya bisnis dan prospek bisnis ramah lingkungan, kemampuan bisnis berbasis ipteks dan spiritual dalam memenangkan persaingan serta mampu mendirikan dan mengelola bisnis secara komprehensif dan etis, namun kemampuan manajerial perlu terus ditingkatkan untuk dapat terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis semakin turbulen.
5. Para peserta pelatihan sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan dan menghendaki adanya tindak lanjut dari pelatihan berupa pendampingan dalam jangka panjang. Dengan pelatihan ini pengusaha kecil semakin mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan menerapkan konsep manajemen keuangan UMKM dengan baik dan meningkatkan kompetensi pengusaha dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM.

Saran

Dalam membekali kemampuan manajerial khususnya bidang akuntansi dan manajemen keuangan para pelaku UMKM di Pasar Beringharjo Yogyakarta yang sekaligus sebagai mitra binaan dari BMT Beringharjo masih perlu ditingkatkan efektivitasnya, yaitu dalam hal materi dan metode pelatihan, sehingga disarankan untuk perbaikan pelaksanaan program PkM selanjutnya adalah materi pelatihan perlu ditingkatkan relevansinya dengan kebutuhan para pelaku UMKM yang sedang merintis bisnis baru, khususnya untuk pelaporan keuangan bisnis baru secara sederhana dan penerapan konsep manajemen keuangan, khususnya terkait dengan manajemen asset lancar dan manajemen investasi, penentuan harga pokok penjualan dan harga pokok produksi serta penentuan harga jual.

DAFTAR PUSTAKA

- Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, (2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jakarta; Salemba Empat.
- Hadri Kusuma, Zulkifli dan Sulastininingsih (2013), Akuntansi Manajemen, Yogyakarta: EKONISIA UII.
- Hadri Kusuma, Sulastininingsih dan Zulkifli (2016), Sistem Pengendalian Manajemen, Yogyakarta: EKONISIA UII.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2017), Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia (2023),
Perkembangan UMKM.
- Linawati, Evi & Restuti Mi Mitha Dwi (2015), Pengetahuan Akuntansi Pelaku
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi
Akuntansi, Conference In Business, Accounting and Management, Vol.2,
No. 1.
- Nurhayati Sofiah dan Aniek Murniati (2014). Persepsi Pengusaha UMKM Keramik
Dinoyo Atas Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Entitas Tanpa
Akuntabilitas Publik (SAK EMKM). Jurnal JIBEKA. Vol. 8, No. 1.
- Robbin, P. Stephen. (2001). Perilaku Organisasi. Konsep, Kontroversi, Aplikasi.
Jilid I. Edisi Kedelapan. Jakarta: Prenhallindo.
- Sofyan Syafri Harahap (2009), Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta:
Raja Grafindo.
- Suryana. (2004). Modul 20 Kewirausahaan SMK: Evaluasi dan Pengembangan
Usaha. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat
Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen
Pendidikan Nasional.
- Suryana, (2011). Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses
Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Sustainable Regional Economic Growth and Investment Programme (SREGIP),
Pelatihan Penyusunan Pembukuan Sederhana (2017).
- Sulastiningsih dan Zulkifli (2006), Akuntansi Biaya Dilengkapi Dengan Isu Isu
Kontemporer, Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN: Yogyakarta
- Sulastiningsih, Aldi Winata dan S Riauwanto. 2020. "Pengaruh Pengetahuan
dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Pajak, dan Sanksi Pajak
terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kota
Yogyakarta" Jurnal Kajian Bisnis No 1 Volume 28.
<http://doi.org/10.32477/jkb.v32i1>
- Sulastiningsih dkk (2024), Membangun Mindset Dan Motivasi Berwirausaha
Siswa SMA Pondok Pesantren, Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Widya
Wiwaha, Nomor 1 Volume 1,
<https://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jpm/article/view/815>
- Sulastiningsih, Suci Utami W dan Dwi Novitasari (2023), Green Entrepreneurship
Motivation Model, Academic Journal of Interdisciplinary Studies, Nomor 2
Volume 12, Richtmann Publishing.
<https://ideas.repec.org/a/bjz/ajisjr/2380.html>
- Suci Utami W dan Sulastiningsih (2024) Islamic Spiritual Perspective: Kubler-Rose
Change Curve Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Jurnal
Pengabdian Masyarakat STIE Widya Wiwaha, Nomor 1 Volume:2.
<https://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jpm/article/view/924>